

ABSTRAK

Tema besar penelitian ini adalah tingkah laku *improvement* pada *survivor*, diilhami oleh pemahaman perlunya mengkaji aktifitas *survivor* warga Bantul pada tahap *crisis* dan *risk management* dalam siklus *disaster management*. Pasca gempa bumi yang melanda Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2006, menyisakan perubahan tingkah laku para *survivor*. Terdapat beberapa tingkah laku yang mengindikasikan semangat segera meninggalkan situasi tidak menyenangkan akibat gempa bumi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui elaborasi aspek personal dan aspek lingkungan dalam membentuk tingkah laku *improvement*. Aspek personal diwakili oleh kepribadian produktif (Gilmore, 1974) yang memiliki tiga dimensi yaitu *self-esteem*, *personal identity* dan *social responsibility*. Sedangkan aspek lingkungan diperlihatkan *social capital* (Putnam, 1995) yang mencerminkan persepsi *survivor* terhadap jaringan sosial dan kepercayaan *survivor* terhadap orang lain dan lingkungannya. Dengan menggunakan pendekatan penelitian dari Baron dan Kenny (1986) peneliti menempatkan kepribadian produktif sebagai variabel eksogen yang berpengaruh terhadap tingkah laku *improvement* jika melalui *social capital* sebagai mediator. Pengujian mediasi memberikan informasi lebih tentang bagaimana kepribadian produktif mampu berpengaruh terhadap tingkah laku *improvement*.

Sampel penelitian sebanyak 434 *survivor* (kepala keluarga) berasal dari delapan dukuh di empat desa pada dua kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Bantul dipilih karena merupakan salah satu daerah yang memiliki kerusakan paling parah dibandingkan kabupaten lain di Yogyakarta.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti. Hal ini menjelaskan bahwa kepribadian produktif memberikan pengaruh terhadap tingkah laku *improvement* melalui *social capital* sebagai mediator. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi bahwa dalam budaya kolektif, kepribadian produktif mampu menunjukkan peranannya dalam membentuk tingkah laku produktif dalam hal ini adalah tingkah laku *improvement*, dengan syarat responden menunjukkan penghayatan *social capital* pada komunitasnya

Kata kunci: tingkah laku *improvement*, kepribadian produktif, *social capital*, mediator

ABSTRACT

The main theme of this research is survivor's improvement behavior based on the activities of Bantul survivors at the crisis and risk management stage. After the Yogyakarta earth quake on May 27th, 2006, there were a lot of survivor behavior changes. There were behaviors that indicate the desire of survivors to leave the unpleasant condition as the impact of disaster.

*This research aims to elaborate the effect of personal and environment aspect to improvement behavior. The personal aspect used **productive personality** by Gilmore (1974) with three dimensions; self-esteem, identity, and social responsibility. The environment aspect used **social capital** by Putnam (1995) which describes survivor's perceptions of social network from the relation **a** their community, and trust to each other's. Using Baron and Kenny's approach (1986), this research placed productive personality as survivors character (that determine the survivor's perception about social capital from their community) and could show their improvement behavior through social capital as mediator. The verification of mediating model will show us more information about the effect of productive personality towards improvement behavior.*

The respondents of this research were 434 survivors (head of family) from eight dukuh on four villages and two kecamatan in Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Bantul was chosen because it was one of the most damaged regions in Yogyakarta after the earth quake.

The result of this research proved that the hypothesis is accepted. It explained that productive personality, as the mediator, could have some effects on improvement behavior through social capital. It also informed us that in collective culture, productive personality have influence in productive behavior, under a condition that the respondent or the community must have good social capital.

Key words: improvement behavior, productive personality, social capital, mediator